

PENDAMPINGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI UPAYA MEDIA PEMBELAJARAN HYBRID PADA PENDIDIKAN PRA SEKOLAH

Henki Bayu Seta¹, Theresiawati²

¹Informatika, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email: henkiset@upnvj.ac.id

² Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email: theresiawati@upnvj.ac.id

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has greatly impacted educational institutions, including pre-school education or kindergarten education. Pre-school education is very helpful for children, especially the physical and non-physical aspects, by providing stimulation for physical, spiritual and motor development. Schools are required to be more responsive and creative in preparing the learning process. One of them is by utilizing information technology. The problem being faced by the school is the ability of teachers who are not familiar with information technology-based educational applications to support learning activities, share information and online learning media. This community service program activity was carried out to assist schools in introducing hybrid learning information technology, including socializing, training and utilizing Google Classroom for teachers at TKA-T Hayaatul Ilmi Kindergarten, Cimanggis, Depok. The methods used in this community service activity include analyzing the needs of partners, determining the material for the activities to be carried out, and discussing techniques for implementing community service activities. Based on the activities that have been carried out, it is known that Google Classroom can provide benefits for hybrid learning. This hybrid learning using Google Classroom is immediately implemented for the current school year and can be used optimally with an approach to the parents or guardians of students. So that the hybrid learning process during this pandemic can be carried out properly.

Keywords: learning, hybrid, Google Classroom, training

ABSTRAK

Masa pandemi covid 19 sangat berdampak pada institusi pendidikan, tidak terkecuali pendidikan pra sekolah atau pendidikan taman kanak - kanak. Pendidikan pra sekolah sangat membantu anak khususnya aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik. Pihak sekolah di tuntut untuk lebih responsif dan kreatif dalam mempersiapkan proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi. Permasalahan yang sedang dihadapi oleh pihak sekolah adalah kemampuan para guru yang belum mengenal aplikasi edukasi berbasis teknologi informasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran, berbagi informasi maupun media pembelajaran secara daring. Kegiatan program pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu pihak sekolah dalam mengenalkan teknologi informasi pembelajaran secara hybrid antara lain melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemanfaatan Google Classroom bagi para guru di TKA-T Hayaatul Ilmi, Cimanggis, Depok. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain melakukan analisis kebutuhan mitra, menentukan materi kegiatan yang akan dilakukan, dan pembahasan teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa Google Classroom dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran secara hybrid. Pembelajaran hybrid dengan menggunakan Google Classroom ini langsung diimplementasikan untuk tahun ajaran berjalan dan dapat digunakan secara optimal dengan pendekatan kepada pihak orang tua atau wali murid. Sehingga proses pembelajaran hybrid di masa pandemi ini dapat terlaksana dengan baik.

Kata kunci: pembelajaran, hybrid, Google Classroom, pelatihan

1. PENDAHULUAN

Peran Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi awal anak, untuk memenuhi tumbuh kembang anak agar memiliki kesiapan saat mengikuti pendidikan selanjutnya (Shofa, 2020). Pendidikan pra sekolah atau taman kanak - kanak Hayaatul ilmi di Cimanggis Depok dituntut untuk dapat lebih meningkatkan pembelajaran secara daring atau hybrid dan memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin. Para guru di Hayaatul Ilmi diharapkan dapat menyiapkan materi pembelajaran yang menyenangkan

dan variatif dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Guru harus bisa membuat menyajikan yang kreatif dan inovatif, agar tujuan Pendidikan Anak Usia Dini tetap dapat tercapai walaupun di tengah pandemi covid 19 (Shofa, 2020). Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah (Listia, 2020).

Para Guru harus memiliki kemampuan mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dikemas secara efektif dan mudah dipahami oleh siswa dan wali murid. Teknologi informasi memberikan kemudahan bagi tenaga pendidik untuk menyampaikan materi dan juga kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses materi setiap saat (Kristina, Pandiangan & Layang, 2020). Berdasarkan peninjauan awal dengan pihak sekolah, didapatkanlah gambaran permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini adalah tingkat pengetahuan terhadap pembelajaran berbasis teknologi informasi yang masih lemah dan belum mengenal aplikasi – aplikasi pembelajaran yang dapat menjadi pilihan dalam membantu proses pembelajaran secara daring.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran secara daring antara lain dengan memanfaatkan aplikasi Google Classroom dan Google Meet. Google meet memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan video dengan 30 pengguna lainnya per pertemuan dan bisa menjadi media alternatif untuk proses belajar mengajar (Sawitri, 2020). Google Classroom merupakan suatu aplikasi pembelajaran yang memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan guru (Rahayu & Inayah, 2021). Aplikasi Google Classroom ini dapat diunduh secara gratis di perangkat berbasis android maupun iOS, mudah digunakan dan memiliki fitur yang dapat dimanfaatkan guru pada Google Classroom adalah *assignments, grading, communication, time-cost, archive course, mobile application* dan *privacy* (Maharani, dan Kartini, 2019). Google classroom berperan sebagai media atau alat yang dapat di gunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk menciptakan kelas secara daring, di mana pendidik dapat memberikan tugas maupun pengumuman secara langsung (Wicaksono, 2020). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan teknologi informasi sebagai upaya pembelajaran secara daring di masa pandemi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TKA-T Hayaatul Ilmi, Cimanggis Depok diharapkan dapat membantu sekolah dalam menyiapkan pembelajaran secara daring dan hybrid.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahapan antara lain dengan melakukan analisis kebutuhan mitra dengan cara berkoordinasi dengan pihak yayasan dan kepala sekolah Taman kanak - kanak TKA-T Hayaatul Ilmi. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum memanfaatkan teknologi informasi. Selanjutnya Tim pengabdian kepada masyarakat menentukan materi – materi yang akan diberikan antara lain sosialisasi Google Meet dan Google Classroom serta pelatihan penggunaannya sebagai alternatif pembelajaran secara daring. Langkah ketiga adalah pembahasan teknik pelaksanaan kegiatan yaitu dengan menyepakati tanggal dan teknik pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan dilakukan secara luring dengan tetap menjaga protocol kesehatan dan secara daring dengan berkomunikasi melalui chat WhatsApp atau melalui telepon. Tahapan terakhir yaitu evaluasi seluruh kegiatan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

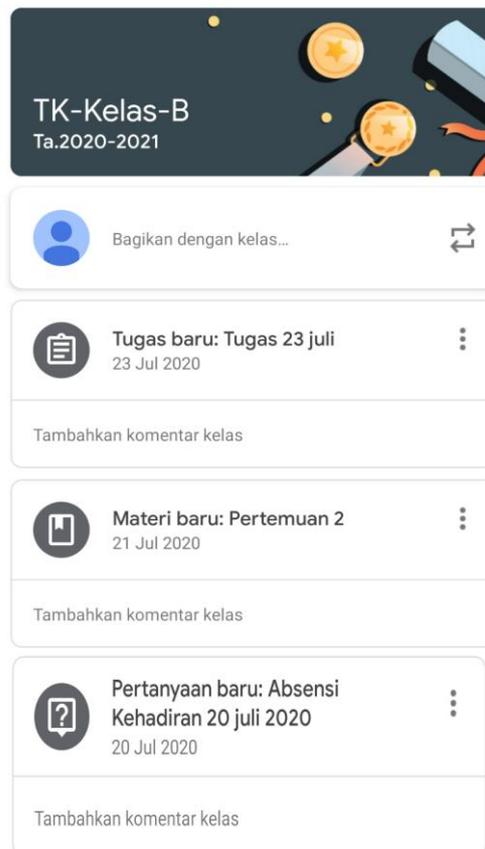
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara luring di Taman Kanak – Kanak TKA-T Hayaatul Ilmi, Cimanggis Depok. Secara umum kegiatan diikuti oleh 2 guru Taman Kanak – Kanak TKA-T Hayaatul Ilmi,. Adapun dokumentasi dari kegiatan sosialisasi dan penggunaan Google Classroom dan Google Meet dapat dilihat pada gambar 1. Sedangkan dokumentasi untuk hasil kegiatan penggunaan Google Classroom dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1

Peserta Sedang Memperhatikan Materi yang Diberikan

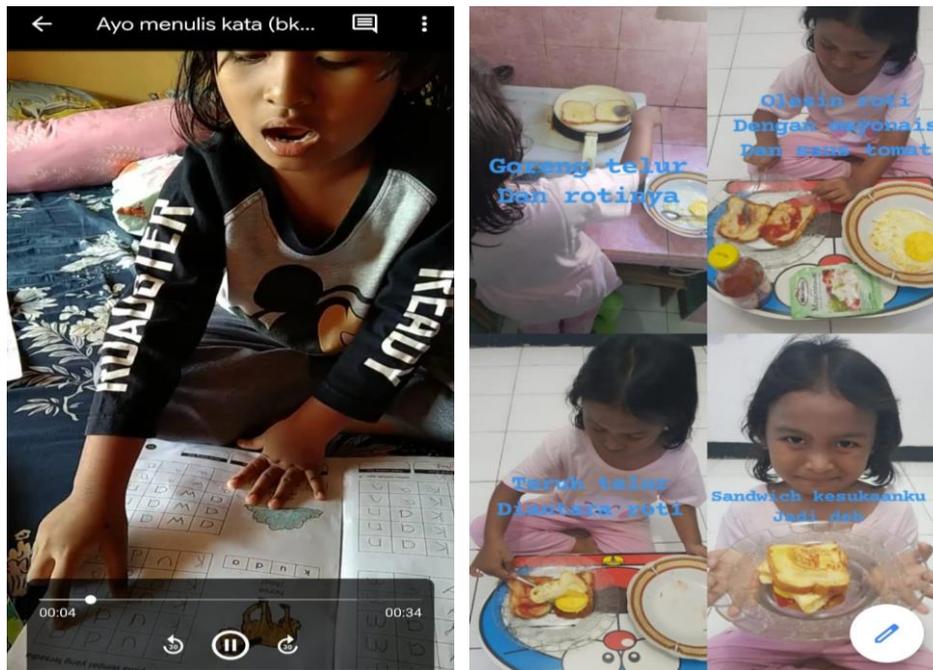
Materi yang diberikan antara lain pengenalan Google Classroom dan keunggulan Google Classroom yang mudah digunakan, kelancaran dalam berkomunikasi Jarak Jauh, efisiensi waktu, penyimpanan data yang terorganisir dan aman serta Google Classroom dapat digunakan secara gratis.



Gambar 2 Fitur Google Classroom yang Digunakan

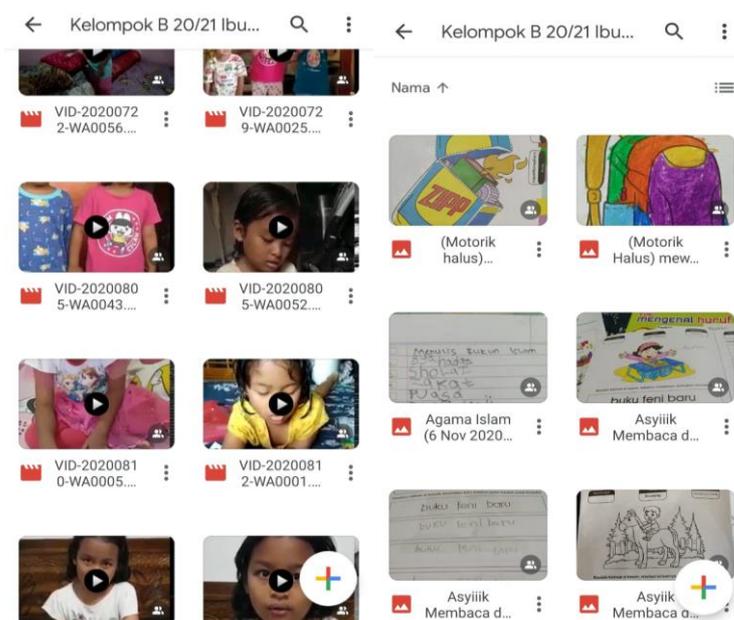
Salah satu fitur yang digunakan adalah folder materi yang berfungsi sebagai tempat bagi para pengajar untuk membagikan materi pembelajaran kepada para peserta didik baik dalam bentuk teks, video, dan lain-lain serta terintegrasi langsung dengan Youtube, Google Docs, dan Google Drive. Fitur yang lain antara lain *assignment* atau tempat pengumpulan tugas seperti terlihat pada gambar 3. Para guru dapat memberikan penilaian / evaluasi pada tugas yang dikumpulkan oleh

siswa. Dan siswa atau wali murid dapat melihat secara real time nilai yang diberikan oleh para guru.



Gambar 3 Hasil belajar Siswa yang diunggah ke Google Classroom

Hasil belajar yang dikumpulkan dapat berupa foto maupun video aktifitas siswa yang direkam oleh wali murid. Para guru juga dapat mengamati perkembangan motorik, sensorik, kemampuan membaca dan menulis serta hafalan surat – surat pendek maupun asmaul husna para siswa TKA-T Hayaatul Ilmi. Pada gambar 3 terlihat video siswa sedang belajar membaca. Dan foto siswa sedang membuat sarapan mulai dari memasak roti bakar dan menggoreng telur, mengolesi mayonnaise dan saos tomat. Berdasarkan foto ini guru mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan melatih motorik kasar siswa, dan terlihat kegiatan dapat terlaksana dengan baik dengan pengawasan orang tua atau wali murid siswa.



Gambar 4 Hasil belajar Siswa yang tersimpan secara otomatis di Google Drive

Hasil belajar siswa akan secara otomatis tersimpan pada google drive dan guru dapat melihat dan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa di rumah dengan didampingi oleh orang tua atau wali murid.

Tahap akhir dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan antara lain sosialisasi dan pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan diawal tahun ajaran dilakukan dengan membuat pertemuan dengan wali murid melalui Google meet dan kegiatan berjalan lancar serta dapat dipahami oleh wali murid terkait pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan secara daring di TKA-T Hayaatul Ilmi. Beberapa persiapan yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran secara daring yaitu dengan mendata email google mail yang dimiliki oleh wali murid untuk didaftarkan kedalam google classroom. Jika belum memiliki maka wali murid diminta untuk membuat akun google mail, dan datang ke sekolah jika mengalami kesulitan pembuatan email.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara wawancara oleh kedua orang guru, Para guru merasa bahwa aplikasi google Classroom mudah dimengerti dan mudah untuk dioperasikan serta memberikan manfaat untuk kegiatan pembelajaran secara daring di TKA-T Hayaatul Ilmi. Para guru juga dapat memahami materi dan merasa tutorial yang diberikan cukup mudah untuk diikuti.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diterima dan diapresiasi dengan antusias oleh mitra, hal ini terlihat dari semangat dan keseriusan mitra dalam memanfaatkan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran secara daring dan hybrid. Dengan kesiapan dan perencanaan yang matang, kegiatan pengabdian yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra ini dapat berjalan dengan baik. Capaian dari kegiatan ini antara lain terwujudnya proses pembelajaran secara daring dan hybrid.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih tim pengabdian kepada masyarakat sampaikan kepada pihak TKA-T Hayaatul Ilmi yang sudah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Listia, W. N. (2020). "Tingkat Kebutuhan Guru Paud Terhadap Penggunaan Google Classroom Selama Masa Pandemi". *Jurnal Usia Dini*, 6(2), 48-53.
- Shofa, M. F. (2020). Inovasi Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19. *BUANA GENDER: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 5(2), 86-96.
- Kristina, E., Pandiangan, P., & Layang, S. (2020). Application of Google Classroom-based Blended Learning Model in Creative Product and Entrepreneurship Learning Subjects in Smk Negeri 1 Palangka Raya. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 8(2), 81-85.
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167-173.
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet untuk work from home di era pandemi coronavirus disease 2019 (Covid-19). *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 13-21.
- Wicaksono, M. D. (2020). Pemanfaatan Google Classroom dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii. *Inspirasi (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial)*, 17(1).
- Rahayu, S., & Inayah, R. (2021). PELATIHAN GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU SMP&SMA SE-KECAMATAN LEMAHSUGIH KABUPATEN MAJALENGKA. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 344-353.

(halaman kosong)